

Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Kerangka Deskripsi di SMP

Ardiani Yulia*

ardiani@jagakarsa.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan analisis deskripsi kuantitatif-kualitatif Pendekatan analisis dengan menggunakan teknis analisis isi untuk mendapatkan fakta yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP. Tujuan penelitian adalah: 1) Mengetahui besaran bentuk kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP, 2) Mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa tersebut. Hasil penelitian bahwa kesalahan konjungsi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesalahan akibat cara penempatan atau penulisan konjungsi yang kurang tepat. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil analisis penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII sebanyak 267 kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa. kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi memenuhi bahwa: hasil tertinggi kesalahan konjungsi intrakalimat sebanyak 32,14% sedangkan hasil terendah penggunaan konjungsi antarparagraf adalah 11,62%. Kesalahan penulisan karangan, khususnya karangan penggunaan konjungsi dapat dipertimbangkan sebagai bahan ajar yang berguna bagi pengajaran dimasa yang akan datang.

Keyword: *Analisis Kesalahan Berbahasa, Konjungsi, Karangan Deskripsi*

Latar Belakang Masalah

Pendidikan jalur formal di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diberikan pembelajaran antara lain untuk mengembangkan kemampuan menulis. Untuk membekali siswa dalam pengembangan kemampuan menulis, perlu diberikan beberapa kemampuan dan perbendaharaan konsep atau kata-kata, pengenalan tanda baca, tata kalimat dan lainnya.

Untuk memiliki kemampuan menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepedulian, keruntutan dan kelogisan antara kalimat dengan kalimat yang lainnya, antara paragraf dengan paragraf selanjutnya sehingga dapat membentuk karangan yang baik, benar dan utuh. Pengajaran menulis, khususnya menulis karangan deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk mengajukan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah

berada di depan kepala pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui besaran bentuk kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri.
- 2) Mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa tersebut.

Latar Belakang Masalah

Pendidikan jalur formal di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diberikan pembelajaran antara lain untuk mengembangkan kemampuan menulis. Untuk membekali siswa dalam pengembangan kemampuan menulis, perlu diberikan beberapa kemampuan dan perbendaharaan konsep atau kata-kata, pengenalan tanda baca, tata kalimat dan lainnya.

Untuk memiliki kemampuan

menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepedulian, keruntutan dan kelogisan antara kalimat dengan kalimat yang lainnya, antara paragraf dengan paragraf selanjutnya sehingga dapat membentuk karangan yang baik, benar dan utuh. Pengajaran menulis, khususnya menulis karangan deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk mengajukan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan kepala pembaca.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui besaran bentuk kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP dan
- 2) Mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa tersebut.

Data dalam penelitian ini diambil dari kata, kelompok kata, dan kalimat-kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungsi dan menentukan kesalahan yang dipilih siswa dalam menggunakan konjungsi di karangan deskriptif. Sebelum menggambarkan hasil penelitian, penulis paparkan lebih dulu data tentang sekolah yang dijadikan tempat penelitian. SMP Negeri 2 Tigaraksa dengan status negeri yang beralamat di jalan Aria Jaya Sentika, kode pos 15138, kabupaten Tangerang, Banten. Sekolah ini sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1993 dengan NPSN : 20603155 yang terletak de desa Pasirmangka, kecamatan Tigaraksa, kabupaten Tangerang, Banten. Sekolah SMP Negeri 2 Tigaraksa ini terakreditasi A. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Tigaraksa H. Syaefullah, SPd, M.Pd.

Dalam penelitian ini data berupa karangan siswa kelas VIII SMP sebanyak 23 siswa. Adapun karakteristik siswa yang dijadikan responden analisis 23 orang ini terdiri dari siswa laki-laki sejumlah 7 (30,4%) dan siswa perempuan 16 orang siswa (69,6%) dari 23 orang siswa. Berikut tabel yang

menjelaskan keadaan jumlah siswa SMP seperti dalam tabel berikut:

Tabel Keadaan Jumlah Siswa

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Siswa laki-laki	7	30,4%
2	Siswa perempuan	16	69,6 %
Jumlah		23	100

Untuk mengetahui kesalahan konjungsi, penulis menggunakan tugas yang diberikan dalam bentuk karangan deskripsi dengan judul “Liburan sekolah” (ada di lampiran). Setelah siswa sejumlah 23 orang dimintakan untuk menulis karangan deskriptif dengan judul tersebut, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data berupa mentabulasi kesalahan konjungsi atas karangan deskriptif siswa.

Hasil yang dapat penulis gambarkan atas kesalahan konjungsi karangan siswa tersebut, berupa kesalahan konjungi intrakalimat dan kesalahan konjungsi antarparagraf. Kesalahan konjungsi intrakalimat merupakan kesalahan yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. Kesalahan konjungsi antarparagraf kesalahan yang menghubungkan kalimat dengan kalimat, paragraf dengan paragraf.

Dalam pengolahan data kesalahan konjungsi ini, untuk mengetahui kesalahan penggunaan konjungsi yang dilakukan siswa, peneliti menggunakan rumus presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

f = Jumlah kesalahan

N = Jumlah kata yang bersangkutan

P = Angka presentase

Hasil pengolahan kesalahan konjungsi diperoleh dalam tampilan data sebagai berikut:

Tabel jumlah dan kesalahan konjungsi

No	Jenis Konjungsi	Jumlah konjungsi	Jumlah yang betul	Jumlah yang salah
1	Intrakalimat	224	152	72
2	Antarparagraf	43	38	5

Dari tabel tersebut di atas, pengelompokan penggunaan konjungsi, diperoleh data sebagai berikut: dari 23 karangan siswa jumlah penggunaan konjungsi 267. Jumlah konjungsi intrakalimat 224 (penggunaan yang betul 152 dan yang salah 72). Sedangkan penggunaan konjungsi antarkalimat 43 (penggunaan yang betul 38 yang salah 5)

Untuk menghitung kesalahan penggunaan konjungsi yang dilakukan siswa, kesalahan tersebut dipresentasikan sebagai berikut.

Kesalahan konjungsi intrakalimat $\frac{72}{224} \times 100 = 32,14\%$

Kesalahan konjungsi antarparagraf $\frac{5}{43} \times 100 = 11,62\%$

Berikut hasil tabel yang menjelaskan kesalahan konjungsi secara keseluruhan dari karangan deskripsi siswa sebagai berikut:

Tabel. Total kesalahan konjungsi

NO	Jenis Konjungsi	Jumlah Presentase
1	Intrakalimat	32,14 %
2	Antarparagraf	11,62 %

Dari hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi yang dilakukan siswa adalah kesalahan pada konjungsi intrakalimat memiliki persentase sejumlah 32,14 % serta kesalahan pada konjungsi antarkalimat memiliki persentase sejumlah 11,62 %.

Analisis Data

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan kesalahan konjungsi, kesalahan akibat cara penulisan konjungsi. Berikut ini penelitian uraian kesalahan tersebut. Dalam hal ini peneliti mengelompokkan kesalahan dilihat dari jenisnya. Peneliti uraikan dalam bentuk tabel kesalahan penggunaan konjungsi.

Tabel. Format Kesalahan Penggunaan Konjungsi 1

No. Responden	Penulisan yang salah		Penulisan yang tepat
	Jenis konjungsi		
	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi Antarparagraf	
3	dan juga belajar menanam padi		setelah itu belajar menanam benih padi
4	aku dan tante, adikku, kakaku mau menaiki kereta gantung		aku, tante dan adikku ingin menaiki kereta gantung
8	Gimana kalo kita kepantai anyer		Bagaimana kalau kita ke pantai anyer
10		Sesudah itu aku berlanja	Sesudah itu aku berbelanja
14	Sesudah satu minggu saya di pantai anyer		Setelah satu minggu saya di pantai anyer
21	Dan akupun langsung ikut makan bersama		Kemudian aku langsung ikut makan bersama

Penjelasan tabel sebagai berikut:

No	Jenis
----	-------

Respon- den	Kesalahan
3	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
4	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
8	Kesalahan pada penggunaan kata <i>kalo</i>
10	Kesalahan pada penggunaan kata <i>berlanja</i>
14	Kesalahan pada penggunaan kata <i>sesudah</i>
21	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>

Tabel. Format Kesalahan Penggunaan Konjungsi 2

Nomer Induk Siswa Nasional	Penulisan yang salah		Penulisan yang tepat
	Jenis konjungsi		
	Konjungsi Intrakalimat	Konjungsi Antarparagraf	
5	<i>dan</i> ditengah jalan aku juga beli oleh 2		sesudah di tengah perjalanan aku membeli oleh-oleh
6	aku dengan keluarga berjalan		aku bersama keluarga berjalan
11	Sarapan <i>dan</i> siapin buat pergi lagi		Sarapan lalu siap pergi lagi
15	Aku <i>dan</i> keluarga		Aku bersama keluarga
18	<i>Dan</i> kami membakar membakar ikan bersama-sama		Kemudian kami membakar ikan bersama-sama
19	Aku senang <i>dan</i> tak bisa terlupakan		Aku senang takkan terlupakan

Penjelasan tabel sebagai berikut:

No Responden	Jenis Kesalahan
5	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
6	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dengan</i>
11	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
15	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
18	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
19	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>

Tabel. Format Kesalahan Penggunaan Konjungsi 3

No Respon- den	Penulisan yang salah		Penulisan yang tepat
	Jenis konjungsi		
	Konjungsi Intra-kalimat	Konjungsi Antarparagraf	
2	Aku dan keluarga aku jalan-jalan ke ragunan		Aku bersama keluarga aku jalan-jalan ke ragunan
4	Naik kereta api <i>dan</i> turun di stasiun Yogyakarta		Naik kereta api kemudian turun di stasiun Yogyakarta
9	Saya <i>dan</i> keluarga saya pergi kerumah nenek saya		Saya bersama keluarga pergi ke rumah nenek

13	Aku membeli satu liter bensin <i>dan</i> langsung tancap gas menuju sekolah		Aku membeli satu liter bensin setelah itu langsung tancap ga menuju sekolah
17	<i>Dan</i> mulai Beres barang <i>dan</i> segera pulang		Mulai menata barang kemudian bergegas pulang ke rumah
20	Saya <i>dan</i> nur rachmat <i>dan</i> mitha, <i>dan</i> ady pergi ke blok M		Saya, nur rachmat, mitha dan ady pergi ke blok M
22	Karena sangat Menyenangkan <i>dan</i> mengharukan	Istirahat <i>untuk</i> Melakukan kegiatan lainnya	Karena sangat Menyenangkan serta mengharukan Setelah istirahat lalu melakukan kegiatan lain

Penjelasan tabel sebagai berikut:

No Responden	Jenis Kesalahan
2	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
4	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
9	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
13	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
17	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
20	Kesalahan pada penggunaan kata <i>dan</i>
22	Kesalahan pada penggunaan kata

<i>dan</i>

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data di atas, diketahui bahwa pemahaman siswa tentang penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi sudah cukup bagus. Hal itu terbukti dari rendahnya frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh masing-masing siswa dalam menggunakan konjungsi pada karangan deskripsi. Penggunaan konjungsi yang disajikan, frekuensi kesalahan hanya sebanyak 5 dari 43 yang digunakan untuk konjungsi antarkalimat, sedangkan konjungsi intrakalimat 224 yang digunakan dengan kesalahan 72 dan yang benar 152. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persentase kesalahan terbesar adalah 32,14% yang merupakan kesalahan konjungsi intrakalimat.

Artinya, tingkat keterpahaman siswa dalam menggunakan konjungsi dalam karangan deskripsi sudah cukup bagus. Jika dihitung dalam bentuk persentase, maka tingkat keterpahaman tersebut adalah sekitar 67,86%. Sedangkan tingkat keterpahaman siswa dalam konjungsi antarkalimat sebesar 88,38%, dimana tingkat kesalah siswa dalam konjungsi tersebut hanya sebesar 11,62%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menggunakan kata depan dalam karangan deskripsi dengan baik.

Berdasarkan frekuensi kesalahan penggunaan konjungsi yang tampak pada tabel penjabar bahwa frekuensi kesalahan yang paling banyak adalah kata “dan”, kata ‘dengan’ dan juga kata “sesudah”. Kata “dan” digunakan untuk menyatakan antar kalimat. Jika telah diterapkan dalam kalimat kadang-kadang kata “dan” tidak digunakan. Pada kesalahan kata ‘dengan’ mempunyai kemiripan dengan kata lainnya, seperti kata ‘demi’, ‘atas’, dan ‘untuk’. Kemiripan tersebut menyebabkan siswa terkecoh untuk

menentukan salah satu kata “dengan” paling tepat ke dalam kalimat.

Berdasarkan hasil observasi dan angket, diketahui bahwa kesalahan penggunaan konjungsi disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah kemiripan fungsi antar jenis kata yang digunakan dan menyebabkan siswa terkecoh dan bingung untuk menentukan dan menerapkan kata konjungsi yang paling tepat ke dalam kalimat.

Namun ada beberapa siswa yang menganggap mudah materi penggunaan konjungsi, sehingga mereka tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi tentang penggunaan konjungsi dalam kalimat. Penguasaan konjungsi berarti juga memahami penggunaan kata penghubung atau kata sambung. Dengan kata lain, konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat. Dengan penguasaan konjungsi, maka diharapkan kualitas karangan siswa akan lebih tepat adanya.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan analisis pembahasan temuan dalam penelitian, tentang kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan siswa. Hasil penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 2 Tigaraksa, Tangerang, mengenai analisis kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Bahwa kesalahan konjungsi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesalahan akibat cara penempatan atau penulisan konjungsi yang kurang tepat. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil analisis penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII sebanyak 267 kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi siswa.

2) Data kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan deskripsi memenuhi bahwa: hasil tertinggi kesalahan konjungsi intrakalimat sebanyak 32,14 % sedangkan hasil terendah penggunaan konjungsi antarpagraf adalah 11,62 %. Kesalahan penulisan karangan, khususnya karangan penggunaan konjungsi dapat dipertimbangkan sebagai bahan ajar yang berguna bagi pengajaran dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Buku Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 1997 Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap EYD dan Pengetahuan Umum. Surabaya: Apollo
- Darmiyati Zuuchdi. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Heri Jauhari, 2013, Terampil Mengarang, Bandung: Nuansa Cendekian,
- Enco Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Finoza, Lamuddin. 2009. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

- Gie The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jauhari Heri. 2013. *Terampil Mengarang*, Bandung: Nuansa Cendekian.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Madusari, Endah Ariani, dkk. 2009. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: KKG BERMUTU Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Mulyono, Iyo. 2013. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematic Terapannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyano. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Moeliono, Anton. M. 1999, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud Ri.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rahardi R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Semi, M. Atar. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa.
- Subyantoro. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Semarang: Citra Prima Nusantara, Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktek*, Surakarta: Yuman Pustaka.
- Tim Penyusun. 2009. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* Jakarta,, Kencana
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008, *Djago Tarigan, Pengajaran Analisis Kesalahan, Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

